

**UJI KARAKTERISTIK MUTU SIMPLISIA DAN AKTIVITAS
ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN ALPUKAT
(*Persea americana* Mill.) DALAM SEDIAAN MASKER *CLAY***

SKRIPSI



RATNA WULANDARI

10016122093

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**UJI KARAKTERISTIK MUTU SIMPLISIA DAN AKTIVITAS
ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN ALPUKAT
(*Persea americana* Mill.) DALAM SEDIAAN MASKER *CLAY***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**RATNA WULANDARI
10016122093**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

UJI KARAKTERISTIK MUTU SIMPLISIA DAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN ALPUKAT (*Persea americana* Mill.) DALAM SEDIAAN MASKER CLAY

Ratna Wulandari

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jerawat merupakan masalah kulit yang dipengaruhi oleh infeksi bakteri *Cutibacterium acnes*. Daun alpukat (*Persea americana* Mill.) mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, dan polifenol yang berpotensi sebagai antibakteri sehingga dapat dikembangkan sebagai bahan aktif antijerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik mutu simplisia daun alpukat, membandingkan aktivitas antibakteri ekstrak berdasarkan jenis pelarut, mengevaluasi mutu fisik masker clay, serta mengetahui aktivitas antibakteri masker clay ekstrak daun alpukat terhadap *Cutibacterium acnes*. Karakterisasi simplisia dilakukan berdasarkan parameter spesifik dan nonspesifik sesuai Farmakope Herbal Indonesia. Ekstraksi dilakukan dengan maserasi bertingkat menggunakan pelarut n-heksan, etil asetat, dan etanol 96%. Ekstrak dengan aktivitas terbaik diformulasikan menjadi masker clay dan dievaluasi meliputi organoleptik, homogenitas, pH, waktu kering, viskositas, rheologi, iritasi, dan hedonik. Data dianalisis menggunakan uji One Way ANOVA dan dilanjutkan uji Tukey. Hasil menunjukkan bahwa simplisia daun alpukat memenuhi persyaratan Farmakope Herbal Indonesia. Ekstrak etanol 96% memiliki aktivitas antibakteri tertinggi dibandingkan ekstrak n-heksan dan etil asetat ($p < 0,05$). Sediaan masker clay memenuhi persyaratan mutu fisik dan menunjukkan aktivitas antibakteri dengan diameter zona hambat 10,16 mm yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, ekstrak etanol 96% daun alpukat berpotensi dikembangkan sebagai bahan aktif masker clay antijerawat.

Kata kunci: Daun alpukat, karakterisasi simplisia, masker clay, *Cutibacterium acnes*

ABSTRACT

Acne is a skin disorder associated with bacterial infection caused by *Cutibacterium acnes*. Avocado leaves (*Persea americana* Mill.) contain secondary metabolites such as flavonoids, tannins, alkaloids, saponins, and polyphenols that have potential antibacterial activity and can therefore be developed as an active ingredient for anti-acne preparations. This study aimed to determine the quality characteristics of avocado leaf crude drug, compare the antibacterial activity of extracts based on solvent type, evaluate the physical quality of clay mask preparations, and determine the antibacterial activity of avocado leaf extract clay mask preparations against *Cutibacterium acnes*. Crude drug characterization was conducted based on specific and non-specific parameters according to the Indonesian Herbal Pharmacopoeia. Extraction was performed using successive maceration with n-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol. The extract with the highest activity was formulated into a clay mask and evaluated for organoleptic properties, homogeneity, pH, drying time, viscosity, rheology, irritation, and hedonic properties. Data were analyzed using One-Way ANOVA followed by Tukey's test. The results showed that the avocado leaf crude drug met the requirements of the Indonesian Herbal Pharmacopoeia. The 96% ethanol extract exhibited the highest antibacterial activity compared with the n-hexane and ethyl acetate extracts ($p < 0.05$). The clay mask preparation met the physical quality requirements and demonstrated antibacterial activity with an inhibition zone diameter of 10.16 mm, which was categorized as moderate. Thus, 96% ethanol extract of avocado leaves has potential for development as an active ingredient in anti-acne clay mask preparations.

Keywords: Avocado leaves, simplisia characterization, clay mask, *Cutibacterium acnes*